

PENGARUH PENYAJIAN MAKANAN TERHADAP PENINGKATAN PORSI MAKAN PADA ANAK PRA SEKOLAH YANG RAWAT INAP DI RSUD JOMBANG***THE EFFECT OF FOOD PRESENTATION ON INCREASING MEAL PORTIONS IN PRE-SCHOOL CHILDREN WHO ARE HOSPITALISED IN CHILDREN'S HOSPITAL JOMBANG*****Siti Fatimah¹, Mitayakuna Stianto², Lea Ingne³**^{1,2,3}STIKES Bahrul Ulum Jombang

Email : fsiti@stikes-bu.ac.id

ABSTRAK

Hospitalisasi merupakan stressor yang dapat menimbulkan stress sehingga dapat menyebabkan penurunan porsi makan dan akhirnya menghambat proses penyembuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menarik perhatian anak dengan cara melakukan penyajian pada makanan agar porsi makan anak tersebut meningkat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyajian makanan terhadap peningkatan porsi makan pada anak pra sekolah yang rawat inap di RSUD Jombang. **Metode** : Desain penelitian *Pre Eksperimental* ini menggunakan metode *pre test - post test*. Metode sampling yang digunakan adalah *purposiv sampling*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 48 responden, namun sample yang diambil sebanyak 42 responden yang mengalami penurunan porsi makan yang di Ruang rawat inap Anak RSUD Jombang. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan lembar observasi. Setelah itu ditabulasi dan dianalisis dengan menggunakan uji *t-test*. **Hasil** : setelah dilakukan penyajian makanan menunjukkan sebagian besar porsi makan (kemampuan menghabiskan porsi makan) anak pra sekolah diperoleh hasil sebanyak 28 (67%) responden dan sebagian kecil sebanyak 14 (33%) responden. Sedangkan dari uji statistik diperoleh hasil ada pengaruh penyajian makanan terhadap peningkatan porsi makan pada anak pra sekolah yang menjalani hospitalisasi yang secara statistik *signifikan* ($0.00 < 0.05$). **Kesimpulan** : ada pengaruh penyajian makanan terhadap peningkatan porsi makan pada anak pra sekolah yang dirawat inap di ruang anak RSUD Jombang. **Saran** : Melihat hasil penelitian ini maka perlu dilakukan modifikasi penyajian makanan dengan cara seperti merubah bentuk makanan, mengganti tempat makan yang biasa dipakai di rumah atau merias makanan agar tampil menarik. Dengan tujuan pasien tersebut mengalami peningkatan porsi makan.

Kata kunci : Penyajian makan, porsi makan, Anak pra sekolah.**ABSTRACT**

Hospitalisation is a stressor that can cause stress that can lead to a decrease in food portions and ultimately hinder the healing process. This study aims to attract children's attention by presenting food so that the child's portion of food increases. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of food presentation on increasing the portion of food in pre-school children who are hospitalised at Jombang Hospital. Methods: This Pre Experimental research design uses pre test - post test method. The sampling method used was purposive sampling. The population in this study amounted to 48 respondents, but the sample taken was 42 respondents who experienced a decrease in food portions in the Children's Inpatient Room of Jombang Hospital. This research data was taken using an observation sheet. After that it was tabulated and analysed using the t-test. Results: after the presentation of food shows most of the portion of eating (ability to spend portions of food) of pre-school children obtained results as many as 28 (67%) respondents and a small portion of 14 (33%) respondents. While from the statistical test obtained the results there is an effect of food presentation on increasing the portion of food in pre-school children who undergo hospitalisation which is statistically significant ($0.00 < 0.05$). Conclusion: there is an effect of

food presentation on increasing the portion of food in pre-school children who are hospitalised in the children's room of Jombang Hospital. Suggestion: Seeing the results of this study, it is necessary to modify the presentation of food in ways such as changing the shape of food, changing the usual place to eat at home or dressing food to make it look attractive. With the aim of these patients experiencing an increase in food portions.

Keywords: Meal presentation, meal portions, Pre-school children..

PENDAHULUAN

Hospitalisasi adalah cara pengobatan dan penyembuhan yang efektif untuk anak, tetapi juga merupakan pengalaman yang menakutkan, membingungkan, dan mengancam (Dewi et al., 2017). Selain itu, hospitalisasi juga merupakan stressor yang dapat menimbulkan stress sehingga dapat menyebabkan penurunan porsi makan dan akhirnya menghambat proses penyembuhan (Syahroni et al., 2021). Disisi lain, peneliti juga melihat adanya faktor lain yang mempengaruhi penurunan porsi makan tersebut salah satunya adalah adanya perbedaan dalam penyajian makanan. Rata-rata pada anak pra sekolah yang selama ini menjalani rawat inap di Ruang Anak RSUD Jombang sangat sulit untuk makan dan tidak bisa habis makannya di karenakan penyajian makanan kurang menarik dan rata-rata penyajian makanan dalam keadaan yang dingin, yang pada nantinya bisa menyebabkan menurunnya porsi makan pada pasien anak-anak yang di rawat inap.

Berdasarkan data yang di peroleh dari rekam medik di Ruang rawat inap Anak RSUD Jombang, tercatat pasien anak yang menjalani rawat inap pada bulan Desember 2012 berjumlah 149 anak, yang terdiri dari 33 bayi, 40 anak toodler, 48 anak pra sekolah, dan 28 anak sekolah. Dari hasil studi pendahuluan pada bulan Desember 2020 yang dilakukan peneliti dengan

melakukan observasi secara langsung, terdapat 8 anak pra sekolah yang di rawat inap yang mengalami penurunan porsi makan dengan bukti didapatkannya sisa makanan yang masih banyak lebih kurang $\frac{1}{2}$ porsi berjumlah 3 anak, sedangkan 3 anak pra sekolah menghabiskan makannya, dan 2 anak pra sekolah yang lain juga ditemukan masih ada sisa makanan kira-kira hampir $\frac{1}{4}$ porsi dari porsi yang telah di berikan .

Hospitalisasi (rawat inap) pada pasien anak juga dapat menyebabkan kecemasan dan stress pada semua tingkatan usia. Penyebab kecemasan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari petugas (perawat, dokter, dan petugas kesehatan lainnya), lingkungan baru, maupun keluarga yang mendampingi selama perawatan (Wong, 2003).

Meskipun dampak tersebut tidak bersifat langsung terhadap anak, tetapi secara psikologis anak akan merasakan perubahan perilaku dari orang tua yang mendampinginya selama perawatan. Anak menjadi stress dan hal ini berpengaruh pada penyembuhan, yaitu dapat mengganggu sistem metabolisme tubuh, salah satunya terjadi penurunan porsi makan dan lama-kelamaan dapat menurunkan kebutuhan pemenuhan gizi pada tubuh. (Santoso & Ranti, 2004).

METODE

Dalam penelitian ini akan menggunakan *Pre Eksperimental Design* dengan (*pre test-post test*

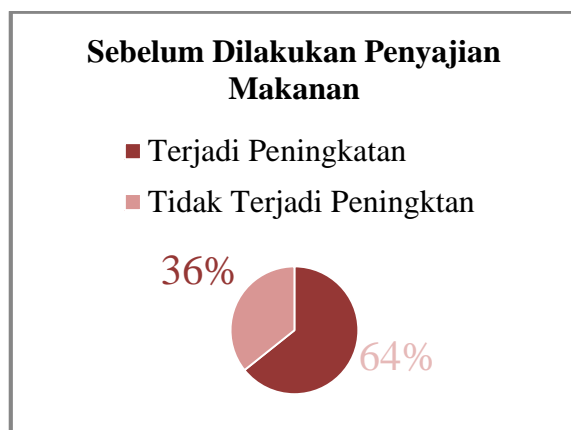
design), dimana penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan *pre test* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah diberikan intervensi kemudian dilakukan *post test* (pengamatan akhir). Pengambilan data menggunakan lembar observasi. Populasinya Semua anak pra sekolah yang mengalami penurunan porsi makan di Ruang Anak RSUD Jombang yang berjumlah 48 anak. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan didapatkan 42 responden. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Paired t-test* dengan menggunakan SPSS.

HASIL

Karakteristik responden

Dari 48 responden, sebagian besar (45%) berusia 3 tahun, sebagian besar (52%) berjenis kelamin perempuan dan jenis makanan yang dikonsumsi sebagian besar (83%) adalah nasi.

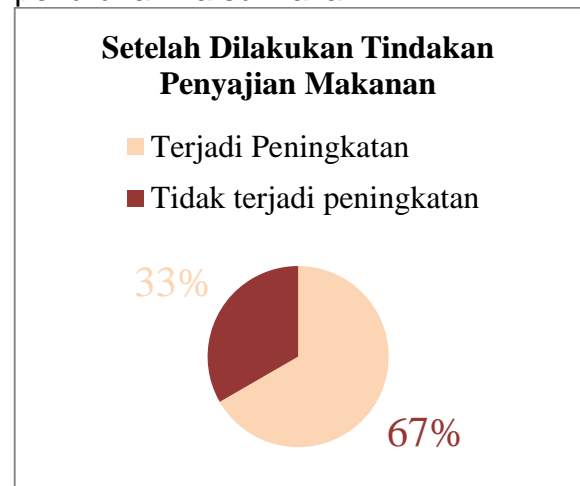
Data Khusus



Gambar 1 Distribusi Responden sebelum dilakukan penyajian makanan

Berdasarkan gambar diagram diatas responden yang mengalami penurunan

porsi makan sebelum dilakukan tindakan berupa penyajian makanan sebanyak 27 (64%) responden dan 15 (36%) responden yang tidak mengalami penurunan nafsu makan.



Gambar 2 Distribusi Responden sesudah dilakukan tindakan penyajian makanan.

Berdasarkan diagram diatas responden yang mengalami peningkatan porsi makan sesudah dilakukan tindakan berupa penyajian makanan sebanyak 28 (67%) responden dan 14 (33%) responden yang masih mengalami penurunan porsi makan.

Tabel 1 Pengaruh penyajian makanan terhadap peningkatan porsi makan pada anak pra sekolah yang di rawat inap.

| | Sig. (2-tailed) | Mean Defference | Lower | Upper |
|-----------------------------|-----------------|-----------------|-------|-------|
| Sebelum dilakukan penyajian | .000 | .47333 | .4365 | .5102 |
| Setelah dilakukan penyajian | .000 | .58524 | .5185 | .6520 |

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan adanya pengaruh penyajian makanan terhadap

peningkatan porsi makan pada anak pra sekolah yang di rawat inap di Ruang Anak RSUD Jombang, sesuai dengan hasil 0.00 lebih kecil dari level of Signifikan ($0.00 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian sebelum dilakukan penyajian makanan menunjukkan bahwa sebagian besar porsi makan (kemampuan menghabiskan porsi makan) anak pra sekolah diperoleh hasil sebanyak 27 (64%) anak pra sekolah yang masih banyak menyisakan porsi makannya dan sebagian kecil sebanyak 15 (36%) responden yang juga masih banyak menyisakan porsi makannya.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden di Ruang Anak mengalami penurunan porsi makan. Hal ini dikarenakan dari hospitalisasi yang berdampak pada perpisahan, sehingga menimbulkan kecemasan yang dapat mengakibatkan penurunan porsi makan (Akbar et al., 2020).

Hospitalisasi merupakan stressor yang kurang baik bagi anak, hal ini dikarenakan lingkungan yang asing dan kebiasaan yang berbeda. Sehingga menimbulkan kecemasan berupa rewel yang mengakibatkan terjadinya penurunan nafsu makan pada anak (Baculu, 2017).

Adapun juga yang mungkin menyebabkan seorang anak yang menjalani rawat inap di rumah sakit mengalami penurunan porsi makan dikarenakan oleh beberapa faktor yang diantaranya, perpisahan yang terjadi orang tua dengan anak, dari segi rasa yang disediakan oleh pihak gizi rumah sakit yang mungkin kurang disukai oleh si anak, alat makan yang biasanya

digunakan di rumah, suasana saat makan, hygiene dari makanan itu sendiri, penyajian makanan yang kurang disukai, tekanan psikologis dari orang tua, ataupun juga karena kondisi anak tersebut yang menyebabkan porsi makannya turun sehingga anak menjadi malas makan (Cerdasari et al., 2019).

Hasil penelitian setelah dilakukan penyajian makanan menunjukkan bahwa sebagian besar porsi makan (kemampuan menghabiskan porsi makan) anak pra sekolah diperoleh hasil sebanyak 28 (67%) anak pra sekolah dan sebagian kecil sebanyak 14 (33%) responden.

Upaya untuk mengatasi kesulitan makan anak diantaranya yaitu upaya dietik. Dimana upaya ini berhubungan dengan pengaturan makan yaitu merancang makanan (Handajani et al., 2021). Adapun faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pengaturan makanan yakni, umur dan berat badan anak, keadaan penyakit anak, keadaan alat penerima makanan, mulut, gigi geligi, usus dan sebagainya, kebiasaan makan, selera, kesukaan, aneka ragam atau variasi hidangan, penerimaan dan toleransi anak terhadap makanan yang diberikan. (Santoso & Ranti, 2004)

Dan ada juga upaya psikologi antara hubungan emosional anak dengan ibu, baik ibu perlu sabar, dan tekun. Adakan suasana makan yang menyenangkan pada anak dan berikan pujian apabila anak melakukan cara dengan baik serta cukup makan. Gunakan alat makan yang menarik, diskusi dengan anak dan sesuai dengan kondisi anak sehingga memudahkan anak untuk makan (Milda Riski Nirmala Sari & Leersia Yusi Ratnawati, 2018)

Selain itu, penyajian makanan yang menarik juga dapat meminimalkan kecemasan pada anak yang diakibatkan

oleh hospitalisasi, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan porsi makan pada anak yang sedang menjalani rawat inap di rumah sakit (Afrinis et al., 2021).

Sesuai dengan hasil uji statisyc dengan menggunakan *t-test* didapatkan hasil 0.00 lebih kecil dari level of Signifikan ($0.00 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti terdapat pengaruh penyajian makanan terhadap peningkatan porsi makan pada anak pra sekolah yang menjalani hospitalisasi.

Ketertarikan makan terhadap makanan tertentu yang dipengaruhi oleh fungsi neuromotorik, saluran cerna atau faktor psikososial yang mempengaruhi makan (Loka et al., 2018).

Adapun juga memberikan makan dengan cara mengakrabkan diri agar disukai anak, membangun suasana makan yang menyenangkan, tidak dengan diam membisu atau bersikap formal, selingi dengan canda ria sambil sesekali mengajaknya mengobrol dan bermain, dan sajikan semenarik mungkin, baik makanan itu sendiri maupun perangkat sajiannya agar meningkat porsi makannya (Nikita, 2007),

Hal ini, upaya penyajian makanan merupakan salah satu cara untuk meminimalkan kecemasan pada anak sehingga anak merasa nyaman dan porsi makannya meningkat.

KESIMPULAN

Sebelum dilakukan pengaturan penyajian makanan menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih banyak menyisakan porsi makannya.

Setelah dilakukan pengaturan penyajian makanan menunjukkan

bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan porsi makan.

Terdapat pengaruh penyajian makanan terhadap peningkatan porsi makan pada anak pra sekolah yang menjalani hospitalisasi, yang secara statistik signifikan ($0,00 < 0,05$).

SARAN

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan setiap pasien yang mengalami penurunan porsi makan dapat diterapkan untuk memberikan penyajian makanan yang menarik.

2. Bagi Responden

Hendaknya keluarga membawa alat makan yang biasanya digunakan responden ketika di rumah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Mungkin dengan membedakan lebih tinggi mana tingkat porsi makan anak pra sekolah yang dilakukan penyajian makanan dengan dilakukan pemodifikasian alat makan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinis, N., Indrawati, I., & Raudah, R. (2021). Hubungan. Pengetahuan. Ibu, Pola Makan dan Penyakit. Infeksi Anak dengan Status. Gizi Anak Prasekolah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 144–150. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.99>
- Akbar, F., Ambohamsah, I., & Amelia, R. (2020). Modifikasi Makanan Untuk Meningkatkan Gizi Balita Di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal*

- Kesehatan Kusuma Husada*, 94–102.
<https://doi.org/10.34035/jk.v12i1.614>
- Baculu, E. P. H. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Karbohidrat Dengan Status Gizi pada Anak Balita di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Toli Toli. *Promotif*, 7(1), 14–17.
- Cerdasari, C., Puspita, T., & Adelina, R. (2019). Effect of “Bento” preparation training on mothers knowledge, skill, and child’s picky eating. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 6(2), 43. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2018.6\(2\).43-50](https://doi.org/10.21927/ijnd.2018.6(2).43-50)
- Dewi, E. C., Muharyani, P. W., & Kusumaningrum, A. (2017). Pengaruh Modifikasi Sayur Terhadap Porsi Konsumsi Sayur Anak Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 3(1), 46–55.
- Handajani, D. O., Mulyani, E., & Rachmawati, A. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 195. <https://doi.org/10.26714/jkmi.16.3.2021.195-202>
- Loka, Iola vita, Martini, Margaretha, & Relina, S. (2018). Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Perilaku Sulit Makan pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6). *Keperawatan Suaka Intan (JKSI)*, 3(2), 1–10.
- Milda Riski Nirmala Sari, & Leersia Yusi Ratnawati. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. *Amerta Nutrition*, 2(2), 182–188. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2.i2.2018.182-188>
- Syahroni, M. H. A., Astuti, N., Indrawati, V., & Ismawati, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan. *Jurnal Tata Boga*, 10(1), 12–22.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Hartono, A. 2006. *Terapi Gizi dan Diet Rumah Sakit*. Jakarta : EGC
- Hasan, M.Iqbal. 2003. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.
- Hawari, D. 2003. *Manajemen Stress, Cemas, dan Depresi*. Jakarta : FKUI
- Hidayat, A.Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Jovan’s,D.2008. *Stress Hospitalisasi*. <http://www.jovans.multiply.com>
- Nikita, 2007. *Mengatasi Anak Sulit Makan*.[http://www.google.com/jam20.30 WIB](http://www.google.com/jam20.30WIB)
- Nursalam. 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Santoso,S dan Anne Lies, R. 2004. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Suharyadi dan Purwanto S.K.2004. *Statistik untuk ekonomi dan keuangan modern*. Jakarta: Salemba Empat
- Supartini, Yupi. 2004. *Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC

- Wong's. 2003. *Nursing Care Of Infant And Children*. United Stated Of America : Carinda Company
- Wong, DL & Wholey. 2003. *Nursing Care Of Infant & Children 4 Edition*. Philadelphia : Morby Yearbook, Inc